

ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH GUNA MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA PONDOK PESANTREN ASH-SHIDIQIYAH

Bastomi¹, A. Sibron², Yuniar³, Indah Wigati⁴

¹Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Fatah Palembang

Email: bastomyanggara@gmail.com¹,

²Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Fatah Palembang

Email : sibronahmad99@gmail.com²,

³Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Fatah Palembang

Email : yuniar_uin@radenfatah.ac.id

⁴Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Fatah Palembang

Email : indahwigati_uin@radenfatah.ac.id

Abstract: School principals must have a good leadership management strategy to improve teacher performance. This research aims to explain and describe the Principal's Leadership management strategy in helping teachers to improve the quality of their performance at the Ash-Shidiqiyah Islamic Boarding School. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques in this research consist of observation, interviews and documentation. The research results show, to improve the quality of teacher performance in educating students, school principals also have good management strategies by providing role models to teachers by attending school on time, optimizing disciplinary regulations in attendance. Apart from that, the Principal tries to work collaboratively with teachers by appointing teachers who he considers capable to carry out supervision. The principal also coordinates with the picket officers who each day consist of 2 officers, namely teachers who do not have teaching hours that day and one person from administration. The picket officer will circulate a list of teacher attendance in the class that has been created so that you can see the level of teacher attendance in each class.

Keywords: Leadership Management; Quality; Work; Teacher; Headmaster

Abstrak : Kepala sekolah harus mempunyai strategi manajemen kepemimpinan yang baik untuk meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan strategi manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam membantu guru meningkatkan kualitas kinerjanya di Pondok Pesantren Ash-Shidiqiyah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan, untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam mendidik siswa, kepala sekolah juga mempunyai strategi manajemen yang baik dengan memberikan teladan kepada guru dengan hadir di sekolah tepat waktu, mengoptimalkan peraturan disiplin hadir. Selain itu, Kepala Sekolah berusaha bekerja sama dengan para guru dengan menunjuk guru-guru yang dianggapnya mampu melakukan supervisi. Kepala sekolah juga berkoordinasi dengan petugas piket yang setiap harinya terdiri dari 2 orang petugas yaitu guru yang tidak mempunyai jam mengajar pada hari itu dan satu orang dari bagian tata usaha. Petugas piket akan mengedarkan daftar kehadiran guru di kelas yang telah dibuat sehingga dapat dilihat tingkat kehadiran guru di setiap kelas.

Kata Kunci: Manajemen Kepemimpinan; Kualitas; Bekerja; Guru; Kepala sekolah

Pendahuluan

Pengelolaan pondok pesantren sangat bergantung pada manajemen kepemimpinan. Kepemimpinan kepala madrasah atau kepala sekolah menjadi salah satu poin penting yang berpengaruh terhadap jalannya pendidikan pondok pesantren (Sagala, 2015). Hal ini karena pendidikan yang pesantren juga menjadi salah satu hal utama yang sangat penting pada kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan yang ada di dalam dirinya (Purwoko, 2018). Selain itu pendidikan juga dapat memberikan perubahan pada dirimanusia baik pada ranah kognitif, afektif maupun Psikomotorik (Nurmansyah, 2016).

Guru merupakan salah satu unsur penting dalam melaksanakan proses pendidikan. Karena gurulah yang memiliki peran utama saat proses pembelajaran dikelas berlangsung. Namun kenyataannya, sampai saat ini tingkat keberhasilan guru sebagai tenaga profesional masih dalam kategori rendah. Pendidikan dapat mewujudkan fakta-fakta penting yang ada dalam kehidupan masyarakat, dan pendidikan merupakan dasar pembentukan masyarakat yang mampu peningkatan moralnya (Faisal, Ali, dan Rosadi, 2021).

Salah satu faktor yang dominan mempengaruhi kualitas dan kinerja guru yaitu strategi dan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal organisasi. Sharplin memasukkan analisis SWOT untuk melihat kekuatan dan kelemahan di dalam sekolah, sekaligus memantau peluang dan tantangan yang dihadapi sekolah. Analisis SWOT adalah salah satu tahap dalam manajemen strategik yang merupakan pendekatan analisis lingkungan (Fransiska, Harapan, dan Taruhan, 2020).

Kepala sekolah sebagai pemimpin mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu guru dan stafnya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kepala sekolah harus memiliki strategi manajemen kepemimpinan yang baik sehingga mampu meningkatkan kualitas kinerja para guru atau bawahannya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang, sebagai kepala sekolah harus mampu memberikan contoh-contoh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk meningkatkan kualitas kinerjanya secara efektif sehingga kualitas kinerja guru lebih baik. Sebagai pemimpin yang mempunyai pengaruh, harus berusaha agar dapat memberi contoh yang baik sebagai strategi dalam memimpin yaitu dengan nasihat, saran dan jika perlu perintahnya diikuti oleh guru-guru. Dengan demikian Kepala sekolah dapat mengadakan perubahan-perubahan dalam cara berfikir, sikap, tingkah laku guru-guru.

MTs dan MA pada Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah dipimpin oleh kepala madrasah Ustaz Alamsyah Zainudin dan A. Sibron junaidi (PPRU, 2016). Pada penelitian ini memfokuskan pada kepemimpinan kepala MA dengan pengaruhnya terhadap kinerja guru. Dari paparan di atas, maka dirasa perlu menganalisis lebih

jauh bagaimana strategi manajemen seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah.

Kajian Pustaka

Manajemen pondok pesantren menyebabkan tinggi rendahnya kualitas proses pendidikan di pondok pesantren tampak dari bagaimana manajemen yang dikendalikan oleh kepemimpinan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam (Sagala, 2015). Kepemimpinan kepala madrasah ini akan berakibat pada kinerja guru. Kinerja guru tersebut berpengaruh kepada output atau prestasi peserta didiknya. Menurut Manik, "kinerja guru akan menjadi optimal, bila diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, motivasi kerja guru, dan karyawan maupun anak didik" (Abubakar, 2019).

Pondok pesantren as-shiddiqiyah rantau kasih merupakan salah satu pesantren yang cukup terkenal diperhitungkan di kalangan Masyarakat Musi Banyuasin dan sekitarnya. Pondok Pesantren ini di dirikan oleh K.H. Abdul Rasyid Siddiq pada tahun 1986. Namun setelah beliau wafat Pesantren ini di pimpin oleh K.H. Tol'at Wafa Ahmad, Lc. Beliau Alumni pondok pesantren gontor dan Universitas islam Madinah dan untuk pelaksan harian di pimpin oleh Ustad H. Bakarudin, S,Ag Alumni pondok pesantren Raudhatul Ulum dan IAIN Raden Fatah Palembang. Pondok pesantren ini berlokasi di pinggir jalan provinsi bertepatan dengan simpang jalan menuju kecamatan lawang wetan desa rantau kasih kabupaten Musi Banyuasin, jarak dari pondok pesantren menuju kecamatan adalah sekitar 150 meter, dengan luas wilayah kurang lebih 14 hektar, yang dianggap cukup memadai untuk kebutuhan pesantren, posisinya yang di pinggir jalan cukup strategi membuat pesantren ini mudah di jangkau dengan kendaraan roda dua dan roda empat hal yang demikian akan banyak memberikan pengaruh pada pesantren tersebut dalam perkembangannya di masa yang akan datang (PPRU, 2016).

Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti atau dari keterangan Kepala Sekolah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah 2 orang (MTs dan MA). Selain itu juga didukung data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari dokumen sekolah, publikasi-publikasi, atau literatur berupa buku-buku, media cetak maupun online terkait strategi manajemen kepemimpinan kepala sekolah dan kualitas kinerja guru. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi (Huda, 2017).

Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dengan indikator untuk menjelaskan Strategi manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja

guru di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah. Salah satu strategi yang dikembangkan kepala sekolah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah untuk tetap menjaga kualitas dan kuantitas tenaga pendidik (guru) dengan menerapkan strategi manajemen berbasis analisis SWOT (FAUZILA, 2023).

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah dapat diketahui bahwa kepala Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah mengimplementasikan strategi manajemennya dengan berbasis SWOT yang diterapkan sebagai strategi awal yang untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak, yaitu dengan mempertimbangkan perubahan atau kondisi lingkungan internal maupun eksternal.

Kepala Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah beranggapan bahwa analisis SWOT merupakan alat analisis yang cukup mumpuni, efektif dan efisien serta merupakan alat yang tepat dan cepat dalam menemukan berbagai kemungkinan yang berkaitan dengan pengembangan awal kualitas guru, lebih luasnya dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam kelompok atau personal. Juga sebagai alat bantu untuk memperluas dan mengembangkan visi dan misi suatu Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah. Analisis SWOT dapat melihat seluruh kemungkinan perubahan masa depan dalam sebuah pondok pesantren melalui pendekatan sistematis kepada para guru yaitu berupa proses introspeksi diri yang bersifat positif. Menemukan, mengelola kekuatan, meminimalisir kelemahan, memanfaatkan peluang dan menghindari ancaman dari faktor internal dan eksternal Lembaga pendidikan.¹³

Kepala Sekolah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah juga mengungkapkan bahwa pesan yang paling mendalam dari analisis SWOT adalah apapun cara-cara serta tindakan yang diambil, proses pembuatan keputusan harus mengandung dan mempunyai sebuah prinsip, yakni; mengembangkan kekuatan, meminimalkan suatu kelemahan, menciptakan sebuah peluang, serta mengantisipasi/menghindari berbagai macam ancaman. Agar lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya hendaknya analisis SWOT harus bersifat mudah dan cepat menyesuaikan diri (*Fleksibel*) (FAUZILA, 2023).

Kepala Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah menggunakan analisis SWOT sebagai pisau pembedah dalam rangka meningkatkan kualitas guru sebagai strategi manajemen yang telah diterapkan. Mengingat situasi dan kondisi yang cepat berubah seiring dengan berjalannya waktu yang menuntut para guru terus meningkatkan kualitasnya, maka analisis harus sesering mungkin dibuat dan disesuaikan.

Analisis SWOT Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah

Berdasarkan data dokumentasi untuk menentukan strategi manajemen kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru, maka kepala sekolah melakukan analisis

SWOT (Hastuti, 2014), adapun Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah berdasarkan Hasil Analisis SWOT sebagai berikut. Kekuatan (*Strenght*) Di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah adalah kualifikasi pendidikan guru memenuhi standar yaitu semua team guru lulusan S1, prestasi siswa dengan ditunjukkan adanya piala-piala serta piagam yang ada di sekolah, motivasi kepala sekolah dengan pemberian pengarahan setiap saat dan pada saat pertemuan-pertemua baik pertemuan secara formal maupun non formal, partisipasi masyarakat yang tinggi ditunjukkan dengan kehadiran orang tua pada saat diundang untuk membahas program-program yang akan dilaksanakan di sekolah dan adanya kerjasama dengan stakeholder yang baik terutama perguruan tinggi dan perusahaan-perusahaan.

Kelemahannya (*Weakness*) Adalah Sarana dan prasarana yang masih jauh dari standar, ditunjukkan dengan belum adanya lab. Bahasa untuk mendukung proses belajar siswa dan juga lab. Kimia yang belum lengkap, suasana pembelajaran yang belum terwujud secara maksimal dikarenakan banyak guru yang melaksanakan pembelajaran yang bersifat monoton, sebagian guru masih kurang dalam penguasaan IT ditunjukkan dengan banyak administrasi yang harus dibantu tata usaha serta dalam pembuatan materi ajar guru kurang inovatif, adanya guru yang kurang profesional sehingga pembelajaran kurang efektif dan efisien, belum semua guru tersertifikasi yang mengakibatkan kesejahteraan para guru masih di bawah standar UMR, lemahnya program yang memacu untuk peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan karena belum dilaksanakan secara sistematis, upaya untuk mengakses sumber dana masih rendah karena belum memiliki penyandang dana yang tetap dan sponsor yang minim.

Peluangnya (*Opportunity*) Adalah adanya kerjasama dengan pendidikan sekolah di lingkungan sekitar sehingga pada saat penerimaan siswa baru lebih mudah meminta waktu untuk sosialisasi di sekolahan tersebut, semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi berpeluang untuk pengembangan semua program studi di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah, adanya kesempatan mendapatkan bantuan dari stakeholder. Ancamannya (*Threath*) Adalah persaingan yang semakin ketat karena disekitar lokasi Pondok Pesantren Ash-Sidiqiah terdapat beberapa sekolah swasta, banyak sekolahan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah yang sekarang menjadi banyak pilihan orang tua sehingga Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah merupakan pilihan kedua, pengaruh sikap tindak kriminal dikarenakan lingkungan sekitar banyak lulusan Sekolahm ini yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, kecenderungan menurunnya kepercayaan Masyarakat

terhadap Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah, hal terlihat dari menurunnya jumlah siswa yang terdaftar

Strategi Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Kualitas Guru Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah

Setelah dilakukan analisis SWOT maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan rencana strategis yang bisa menjawab hasil dari analisis tersebut. Apakah hasilnya ada pada kuadran ST, WO, SO, atau WT. Dari kuadran ini kita bisa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pada lingkungan internal dan mengidentifikasi peluang dan ancaman dalam lingkungan eksternal dari sekolah. Dari hasil analisis SWOT diperoleh hasil bahwa Kekuatan yang dipengaruhi kelemahan yaitu dengan kekuatan kualifikasi tenaga pendidik (guru) di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah sudah sesuai standar namun sarana dan prasarana yang diberikan kepada tenaga pendidik masih rendah, seperti alat transportasi, laptop, akses internet yang belum dimiliki oleh para guru sehingga menjadi kelemahan yang dapat mempengaruhi kualitas tenaga pendidik.

Dengan kekuatan kualifikasi tenaga pendidik yang sudah memenuhi standar tidak akan menjamin kualitas seorang guru apabila seperti yang kita ketahui semakin maju perkembangan zaman maka daya saing akan semakin tinggi juga. Begitu juga dengan tenaga pendidik di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah yang sudah memenuhi standar namun harus juga melihat persaingan yang kuat di lingkungan sekitar.

Strategi yang digunakan kepala sekolah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah yaitu dengan kualifikasi tenaga pendidik yang sudah memenuhi standar maka Tindakan yang dilakukannya yaitu kerjasama dengan pendidikan sekolah di lingkungan sekitar sehingga pada saat penerimaan siswa baru lebih mudah meminta waktu untuk sosialisasi di sekolahan tersebut, semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi berpeluang untuk pengembangan semua program studi di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah, adanya kesempatan mendapatkan bantuan dari stakeholder

Bukti penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan komitmen guru dengan cara melibatkan guru-guru dalam kegiatan penataran dan melibatkan guru-guru dalam kegiatan MGMP untuk menambah pengetahuan dan ITnya. Dengan demikian dapat digambarkan bahwa upaya kepala sekolah dalam membina komitmen guru adalah dengan melibatkan guru-guru dalam mengikuti penataran- penataran bidang studi yang di pegangnya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini menurut Mustabsyiah, Purwadi, dan Nila bahwa penting dilakukan, mengingat kepala sekolah harus mampu memanfaatkan strategi tertentu dalam mengelola

manajemen sekolahnya (Mustabsyiah, 2019). Dengan demikian nampak bahwa usaha yang dilakukan Kepala Sekolah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah dalam meningkatkan disiplin berupa himbauan, teguran, operasi kelas serta memotifasi guru agar dapat melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya.

Kendala dan Pendukung dalam Peningkatan Kinerja Guru Pondok Pesantren Aash-Shiddiqiyah

Dalam melaksanakan usahanya untuk meningkatkan kinerja guru kepala sekolah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah juga menemukan beberapa kendala dilapangan, hal ini sesuai dengan apa yang di utarakanya, yaitu: “dalam kaitan peningkatan kinerja guru di sekolah yang kami pimpin, dari penelitian yang dilakukan ditemukan kendala yaitu, rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Kurangnya kesadaran guru dalam menegakkan kedisiplinan dan rendahnya kesadaran siswa disiplin”.

Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah mengalami beberapa kendala yang dapat menghambat terlaksananya upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja guru di sekolah, walaupun tidak sampai membuat upaya tersebut terhenti.

Hal-hal yang mendukung kepala sekolah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah dalam peningkatan kinerja guru ada beberapa hal yang sangat mendukung kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, berkaitan dengan masalah itu Kepala Sekolah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah menjawab sebagai berikut: “ada beberapa hal yang menurut kami sebagai kekuatan yang mendukung terlaksananya upaya peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu tersedianya sarana prasarana yang memadai, adanya semangat kerja guru yang tinggi dan adanya dukungan moril dan sprituil dari komite dan wali murid.

PEMBAHASAN

Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran

Kepala sekolah telah telah berupaya memberikan strategi motivasi kepada guru-guru supaya dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi IT dan penggunaan serta perawatan LCD. Program ini dilakukan oleh kepala sekolah karena meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Jika pembinaan dan pelatihan seperti itu telah dilakukan berarti upaya telah maksimal. Namun data penelitian membuktikan bahwa upaya kepala sekolah baru mendorong atau memotivasi guru-guru untuk

dapat memanfaatkan dan merawat sarana prasarana yang ada, tetapi upaya yang dilakukan kepala sekolah belum begitu efektif karena belum bersifat kongkrit. Padahal, support dan motivasi sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kinerja manajemen sekolah (Ghani, 2023).

Peningkatan Komitmen Guru Sebagai Agen Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, kepala sekolah menerapkan peningkatan komitmen dengan cara pembinaan wali kelas, publikasi karya ilmiah, dan penerapan reward & punishment. kepala sekolah mengupayakan untuk mengirim guru-guru mengikuti pelatihan karena guru-guru tidak boleh ketinggalan dalam berbagai hal termasuk dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Sehingga dengan demikian akan menimbulkan keseriusan dalam melaksanakan tugasnya.

Kepala Sekolah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah telah melakukan pembinaan terhadap kinerja guru yang punya kompetensi dimana kepala sekolah berupaya menyenangkan dan memberi imbalan kepada para guru sehingga guru-guru menjadi giat dalam pekerjaannya. Hal inilah yang seharusnya dilakukan, karena secara psikologis seorang kepala sekolah yang memimpin dengan kompetensi dan menyenangkan akan memberikan pengaruh terhadap kinerjanya sendiri dan guru yang dipimpinnya (Ghani, 2023). Disamping itu kepala sekolah juga berupaya membina loyalitas guru dengan menciptakan suasana yang menyenangkan berupa penilaian prestasi kerja, pemberian imbalan diluar gaji dan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yang dapat mendorong guru meningkatkan kinerjanya dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas, namun upaya tersebut tidak akan bermakna tanpa didukung oleh kemauan dan kesadaran dari guru itu sendiri.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat manajemen strategik yang digunakan kepala sekolah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan, yaitu dengan mengimplementasikan analisis SWOT. Kepala madrasah menggunakan SWOT untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan madrasahnyanya dan memanfaatkan peluang dan tantangan untuk memperkuat kinerja gurunya. Dengan demikian, manajemen strategik kepala sekolah tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada pondok pesantren Ash-Shiddiqiyah.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, A. (2019). Kinerja Guru Mata Pelajaran Madrasah Di Sulawesi Tenggara. *Educandum*.

- Faisal, F., Ali, H., & Imron Rosadi, K. (2021). Sistem Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 77–85. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.704>
- FAUZILA, N. D. (2023). *Perencanaan Strategik Dalam Pengembangan Madrasah Unggul*. IAIN Ponorogo.
- Fransiska, W., Harapan, E & Taruhan. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*. *Journal of Education Research*, 318
- Ghani, B. A. (2023). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Assalam Salem. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1952–1957.
- Huda, Mualimul. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran PAI). *Jurnal Penelitian*,
- Mustabsyiah, L. P. (2019). Kepemimpinan Kepala Kelompok Bermain Berbasis Analisis Swot Yang Mendukung Program Pembelajaran Di Kb Bina Anak Sholih Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *PAUDIA : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* , 145--155.
- Nurmansyah, F. A. (2016). Analisis Kritis Tentang Kebijakan Standar Pendidik dan Tenaga Pendidik. 1–23.
- PPRU. (2016). <https://ppru.ac.id/2016/05/16/pondok-pesantren-ash-shiddiqiyah-pesantren-filial-ppru-sakatiga-bumi-serasan-sekate/>. Retrieved 2023, from ppru.ac.id.
- Purwoko, S (2018). The Influence of Principal Leadership, Teacher Commitment, Work Discipline on Vocational School Teacher Performance, *Educational Management Accountability Journal*, 150-162.
- Sagala, S. (2015). Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Pondok Pesantren . *Jurnal Tarbiyah*.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License